

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang semakin pesat dan canggih telah membawa dampak yang sangat besar khususnya dibidang informasi dan merupakan jawaban tepat dalam mengolah data pegawai, oleh karena itu tidak mustahil teknologi informasi banyak digunakan diberbagai macam perusahaan swasta maupun pemerintah. Perkembangan teknologi informasi tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan atau acuan dasar dalam pengambilan keputusan. Karena informasi merupakan katalisator yang sangat dibutuhkan dalam melakukan beberapa tindakan yang memerlukan respon terhadap sesuatu hal.

Mengingat status jumlah karyawan PDAM yang terdiri dari : 4 PNS, 102 PDAM Murni, 9 Kontrak (Pegawai Negeri Sipil) yang ada di Kantor PDAM Kab.PONOROGO maka pemberian gaji karyawan harus diberikan tepat waktu dengan perhitungan yang benar, untuk itu diperlukan suatu sistem pengolahan data yang efisien dan efektif. Dapat dibayangkan betapa kurang efektif dan efesiennya pencatatan dan perhitungan gaji jika dilakukan secara manual atau dihitung satu persatu dan berulang-ulang, hal ini akan menghabiskan waktu pekerjaan di bagian kepegawaian dalam menyelesaikan kegiatan pengolahan data gaji karyawan kemungkinan kesalahan perhitungan dan keterlambatan dapat terjadi. Manfaat yang diperoleh dari pengkomputerisasian pengolahan data gaji karyawan antara lain;

mempercepat proses perhitungan gaji, memudahkan pembuatan laporan gaji karyawan, dan menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengolahan data gaji karyawan.

Diterapkannya sistem informasi gaji karyawan secara komputerisasi, maka diharapkan terjadinya peningkatan produktifitas kerja oleh pegawai yang menangani masalah gaji karyawan, sehingga para pegawai dapat menerima haknya pada waktu yang telah ditetapkan (tepat waktu) dengan jumlah gaji yang benar. Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun tertarik untuk membuat sistem gaji karyawan dengan program yang lain dan menuangkan hasilnya dalam bentuk Skripsi.

B. Rumusan Masalah

Hasil yang didapat dari penelitian menunjukkan bahwa :

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Gaji Karyawan PDAM Ponorogo?
2. Bagaimana Mengimplementasi Sistem Informasi Gaji Karyawan?

C. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan skripsi ini tidak mengembang terlalu jauh, maka penyusun membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibangun hanya mengolah data pegawai di Lingkungan PDAM Ponorogo untuk proses perhitungan gaji karyawan dalam bentuk laporan.
2. Sistem Informasi digunakan untuk mengolah data golongan dan potongan daftar gaji karyawan.

D. Tujuan Penelitian

Maksud dari penyusunan penelitian ini, adalah untuk mempermudah pengolahan data pegawai yang ada di lingkungan PDAM Ponorogo dengan efektif dan efisien.

Adapun tujuan penyusunan penelitian ini, tidak lain adalah :

1. Merancang Sistem Informasi agar mempermudah penyajian informasi gaji karyawan agar terlaksana dengan baik dan dapat diakses dengan cepat dan mudah sehingga dapat memperlancar kinerja urusan kepegawaian.
2. Mengimplementasikan Sistem Informasi agar mempermudah pegawai mendapatkan haknya pada waktu yang tepat dengan jumlah gaji yang benar dalam laporan slip gaji.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penyusunan Skripsi ini, sehingga penyusun menggunakan teknik pengumpulan data dan metode pengembangan :

1. Teknik Pengumpulan Data :

a. Observasi

Penyusun melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang sistem yang digunakan sebelumnya dan apa yang diperlukan demi kemudahan mendapatkan data dengan cepat.

b. Wawancara

Penyusun menanyakan langsung pada pegawai PDAM Ponorogo khususnya pada Bagian Kepegawaian untuk memperoleh data

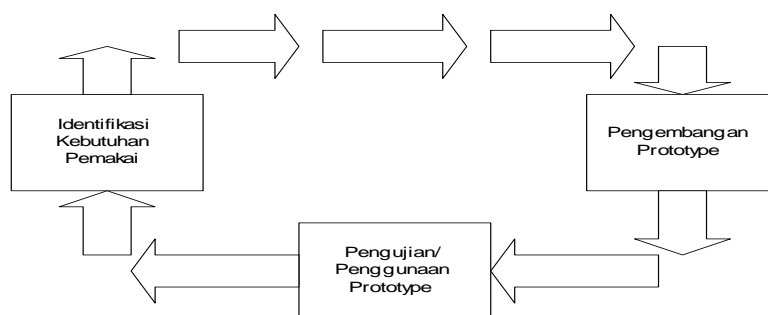
dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membuat sebuah sistem informasi gaji karyawan seperti yang mereka inginkan. Dalam hal ini subjek penyusun antara lain : Bpk. Ridho Mislak,SE

c. Studi Kepustakaan

Penyusun meneliti dan melihat berbagai dokumen sumber-sumber tertulis yang dapat memberikan informasi tentang pembuatan sistem informasi serta meninjau dari kegiatan pada Bagian Kepegawaian di Kantor PDAM Ponorogo tersebut.

2. Metode Pengembangan Sistem

Dari hasil wawancara dengan Pegawai yang ada Bagian Kepegawaian, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah Metode Prototype dikarenakan Prototype biasanya didemokan kepada pengguna sebelum sistem yang sesungguhnya selesai dibuat, untuk meyakinkan bahwa sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.



Gambar 1.1 Metode Prototype untuk pengembangan sistem.

[Sumber : Analisa dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur, 1989,

CV. Andi Offset, Yogyakarta]

Langkah-langkah Prototype :

a. Identifikasi kebutuhan pemakai

Seorang analis melakukan studi kelayakan dan studi terhadap kebutuhan pemakai baik model interface, teknik procedure maupun dalam teknologi yang digunakan.

b. Mengembangkan Prototype

Seorang analis bekerja semua dengan programmer mengembangkan prototype sistem untuk diperlihatkan kepada pemesan pemodelan sistem yang akan dibuat.

c. Penentuan prototype

Seorang analis akan terdeteksi dan mengidentifikasi sejauh model dapat diterima pemesan.

d. Penggunaan prototype

Seorang analis menyerahkan kepada pemrosesan untuk mengimplementasikan sistem yang akan dibuat.